

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**RAHMI NURNA WATI
02303 / 2008**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

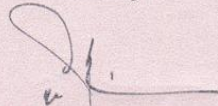
STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Nama : RAHMI NURNA WATI
NIM/BP : 02303/2008
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Drs. Bustamam, M.Pd
NIP.194902121975031001

Mengetahui
Ketua jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS,M, Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 28 April 2014*

STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Nama : RAHMI NURNA WATI

NIM/BP : 02303/2008

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2014

Tim Penguji

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

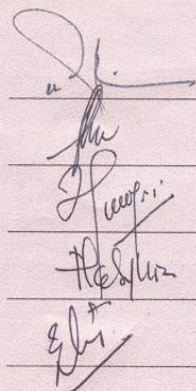
Sekretaris : Drs. Bustamam, M.Pd

Anggota : Drs. Zafri, M.Pd

: Ike Sylvia, S.IP, M.Si

: Drs. Gusraredi

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMI NURNA WATI

NIM/BP : 02303/2008

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

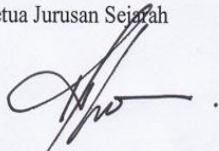
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Studi tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Gunung Talang”, adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari tulisan atau pikiran orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, April 2014

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang menyatakan,



Rahmi Nurna Wati

ABSTRAK

Rahmi Nurna Wati 08/02303. Studi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Gunung Talang. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2014.

Penelitian ini berawal dari masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran sejarah khususnya di kelas XI IPS SMA N 2 Gunung Talang yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 dan IPS 2. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMA Negeri 2 Gunung Talang dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, angket terbuka dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2, dan guru sejarah. Teknik analisis data melalui langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA N 2 Gunung Talang diantaranya adalah faktor minat, motivasi, kesiapan, kesehatan, metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, teman, alat pelajaran (media pembelajaran dan sumber belajar), dan pandangan siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Faktor yang paling banyak mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor motivasi dan minat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar sejarah disebabkan karena kurang motivasi dan minat siswa untuk belajar sejarah. Metode atau cara mengajar guru yang monoton membuat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran. Untuk itu, guru sebagai orang yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas rhidonya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi, dengan judul **Studi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Gunung Talang.**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang memberikan andil yang sangat besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bustaman M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendra Naldi, Ss, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri padang.
5. Bapak Drs. Zafri, M. pd, ibu Ike Sylvia S. IP, M.Si dan bapak Drs. Gusraredi sebagai penguji yang telah memberikan saran agar skripsi ini lebih baik.
6. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Kepada Ibuk Selvita Mairiri S.Pd selaku guru sejarah XI SMA N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok, yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
8. Kepada siswa-siswa kelas XI SMA N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok.
9. Kepada rekan- rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari skripsi ini jauh dari kesempurnaan bahkan mungkin banyak ditemui kesalahan, karena itu penulis mengharapkan saran atau kritik dari pembaca guna kesempurnaan tulisan ini

Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan berguna bagi penulis sendiri sebagai pedoman dan dasar dalam penulisan dimasa mendatang.

Padang, April 2014

RAHMI NURNA WATI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DARTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah... ..	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Konseptual	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Keaktifan belajar	10
a. Pengertian keaktifan belajar.....	10
b. Jenis- jenis keaktifan belajar	11
c. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.....	14
d. Ciri-ciri siswa yang aktif dalam pembelajaran	16
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar.....	17
3. Pembelajaran Sejarah	29
B. Studi Relevan	32
C. Kerangka pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36

E. Validitas Data.....	38
F. Teknik analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	46
1. Gambaran Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	46
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa ..	51
3. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam Belajar	58
C. Pembahasan.....	71
D. Implikasi	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pimpinan Staf dan Pegawai	44
Tabel 2 : Sarana dan Prasarana	45
Tabel 3: Jumlah Siswa SMA N 2 Gunung Talang.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 2 : Model Analisis Data Kualitatif	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian.....	78
Lampiran 2 : Tabulasi penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa	82
Lampiran 3 : Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	113
Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa kelas XI IPS SMA N 2 Gunung Talang	117
Lampiran 5 : Photo Penelitian	118
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya sedangkan kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya, antara lain melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1, ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, model pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun, segala bentuk peningkatan kualitas pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak disertai dengan peningkatan keaktifan belajar siswa, mengingat siswa merupakan subjek dari pendidikan.

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu keadaan dimana siswa melakukan aktivitas dalam belajar. Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dan aktivitas belajar lainnya.

Sardiman (2007 : 95) mengatakan bahwa “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Dari pendapat tersebut jelaslah bahwa subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran siswa seharusnya ditempatkan sebagai subjek didik. Hal ini berarti siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan, atau dengan kata lain siswa tidak bersifat pasif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan pelajaran dari guru ataupun mencatat apa yang ada di papan tulis, tetapi dengan bantuan guru siswa berusaha menemukan pengetahuan sendiri. Dengan demikian keaktifan siswa akan memacu agar siswa dapat meyerap materi pelajaran dengan lebih baik.

Mengenai kegiatan belajar mengajar, Usman (2010:4) mengatakan bahwa:

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang megandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik,

yang merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, hubungan antara siswa dengan guru seharusnya tidak bersifat satu arah saja, berupa penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Proses belajar mengajar justru lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh kedua belah pihak yaitu guru dan siswa agar terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya.

Ciri pembelajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pembelajaran (Nana Sudjana, 2011: 72). Keberhasilan pembelajaran dilihat dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Begitu pula dalam pembelajaran sejarah, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa. Semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, jelaslah bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Namun dari hasil wawancara penulis tanggal 7 Oktober 2013 dengan ibuk Selvita Mairiri, salah seorang guru sejarah SMA N 2 Gunung Talang, mengatakan bahwa :

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah, siswa masih cenderung pasif, jarang bertanya, memberikan pendapat, kalau pun ada, hanya beberapa dari mereka yang berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan, selebihnya hanya diam, padahal saya telah berusaha memotivasi mereka supaya bisa lebih aktif dalam belajar dengan mengadakan tanya jawab di akhir pembelajaran.

Informasi tersebut kemudian peneliti tindaklanjuti dengan melaksanakan pengamatan di kelas X1 IPS pada tanggal 10 dan 17 Oktober 2013. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga kurang. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, sebagian dari mereka justru berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, bahkan ada siswa yang bermain *handphone* ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran di kelas siswa hanya menerima saja materi dari guru, tidak berani mengungkapkan pendapat, jarang yang mengajukan pertanyaan atau jawaban. Pada saat mengadakan observasi siswa yang hadir berjumlah 27 orang. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa lebih banyak pasif dari pada aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Pertanyaan yang diberikan guru yaitu apa faktor penyebab berkembangnya kerajaan Samudra Pasai di bidang ekonomi? Dari 27 orang siswa yang hadir hanya 3 orang yang mampu menjawab pertanyaan guru yaitu Dini, Lize, dan Putra, mereka menjawab pertanyaan guru bukan dengan keberanian sendiri, tapi mereka menjawab setelah guru menyebut namanya dan meminta untuk menjawab pertanyaan guru. Jawaban yang diberikan oleh Dini adalah letak geografis kerajaan Samudra Pasai sangat strategis. Kemudian Lize dan Putra memberikan jawaban yang hampir sama dengan jawaban Dini. Jawaban dari Lize adalah letak kerajaan tersebut sangat

strategis, sehingga kerajaan Samudra Pasai menjadi pusat perdagangan di selat Malaka. Jawaban yang diberikan Putra adalah Bandar-bandar dari kerajaaan Samudera Pasai merupakan jalur penghubung antara para pedagang Islam yang datang dari arah barat dengan para pedagang Islam yang datang dari arah timur sehingga kehidupan ekonomi kerajaan Samudera Pasai berkembang sangat pesat. Jadi, dari 27 siswa yang hadir hanya 3 orang yang mampu menjawab pertanyaan guru.

Selama proses pembelajaran berlangsung, tidak ada aktivitas menanggapi jawaban yang diberikan teman. Ketika diminta untuk menanggapi jawaban teman, mereka menjawab bahwa jawaban mereka sama dengan jawaban yang telah diberikan teman sebelumnya. Begitu juga di saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dari 27 siswa tidak seorang pun yang mengajukan pertanyaan kepada guru ketika guru meminta siswa bertanya jika ada yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan.

Di dalam kelas tersebut hanya beberapa orang dari siswa yang hadir yang terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pengamatan penulis hanya 9 orang dari siswa yang duduk di bagian depan dari kelas tersebut yang mencatat penjelasan guru. Selebihnya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Ada yang mengantuk, meminta izin keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, berbicara dengan teman sebangku, bermain *Handphone*, bahkan ada diantara siswa mengerjakan tugas untuk mata pelajaran pada jam berikutnya saat pelajaran sejarah berlangsung.

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas masih belum maksimal. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak pasif dibandingkan aktif. Hal ini mencerminkan rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Padahal aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran akan berpengaruh pada daya ingat siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin lebih lanjut mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang **Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Gunung Talang.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis membatasi masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gunung Talang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: faktor-

faktor apa saja yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gunung Talang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di SMA 2 Gunung Talang.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu kepada dunia pendidikan dan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sehingga memudahkan guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswanya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi siswa sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk mulai memperbaiki dan mengembangkan kemampuan belajarnya.

- c. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa.